

Social Psychology.

*kh
B. 100/05
kh*

**FAKTOR-FAKTOR *SOCIAL LOAFING* PADA POLA PENUGASAN KELOMPOK
BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGKATAN 2000-2004
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

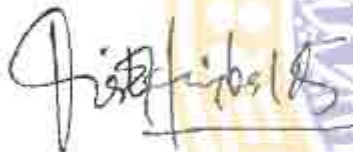
DIAJUKAN OLEH
ADDIEN WIDIA KHARINA
No. Pokok : 040013263

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

**FAKTOR-FAKTOR *SOCIAL LOAFING* PADA POLA
PENUGASAN KELOMPOK BAGI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI ANGKATAN 2000-2004
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
ADDIEN WIDIA KHARINA
No. Pokok : 040013263

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING.**



DIAN EKOWATI, S.E., M.Si., M.AppCom(Org.Ch).

TANGGAL 14/1/05

KETUA PROGRAM STUDI,



Prof. Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL 14/1/05

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan mengetahui fenomena *social loafing* yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *social loafing* itu sendiri.

Penelitian ini termasuk penelitian *exploratory*. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 127 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Data-data telah diambil secara purposif serta data yang dianalisis menggunakan uji analisis faktor *exploratory* yang dilanjutkan dengan regresi komponen utama.

Terdapat 9 variabel sebagai hasil dari proses analisis faktor eksploratori yang digunakan sebagai variabel bebas untuk digunakan melihat pengaruh faktor-faktor penyebab fenomena *social loafing*, yaitu kemampuan mahasiswa, karakteristik pribadi, persepsi peran, norma, ukuran kelompok, demografi kelompok, tugas kelompok, keterkaitan, komunikasi. Hasil pengujian regresi komponen utama diketahui nilai F hitung sebesar 7,438 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 5%). Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sedangkan dari hasil pengujian parsial diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh parsial yang sangat signifikan variabel karakteristik pribadi, kemampuan berargumentasi, dan persepsi penugasan terhadap *social loafing*. Juga terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel demografi kelompok terhadap *social loafing*. Variabel yang berpengaruh cukup signifikan adalah komunikasi dan keterkaitan dan tugas kelompok terhadap *social loafing*. Variabel yang berpengaruh tidak signifikan adalah norma dan keterlibatan dan kemampuan diskusi, dan variabel ukuran kelompok terhadap *social loafing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan fenomena *social loafing* pada mahasiswa dalam kategori "tidak terdapat fenomena *social loafing*" 4 orang (3,1%), kategori cukup terdapat fenomena *social loafing* 95 orang (74,8%), dan dalam kategori "sangat terdapat fenomena *social loafing*" 28 orang (22%).

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para tenaga pendidik atau dosen untuk memahami proses interaksi yang terjadi di dalam kelas, sehingga kondisi yang merugikan seperti *social loafing* dalam proses belajar mengajar dapat dihindari.

ABSTRACT

The purposes of this research are knowing *social loafing* happened in Economy Faculty of Surabaya Airlangga University, knowing factors influencing the occurrence of *social loafing* itself.

This research is an *explanatory* research. The amount of samples used in this research is 127 students of Economy Faculty of Surabaya Airlangga University. Data is taken purposively and examined using *explanatory* factor analysis test proceeded with main component regression.

There were 9 variables as the results of exploratory factor analysis used for independent variables to see *social loafing* phenomena cause factors influences, such as student competency, personal characteristic, role perception, norm, group standart, group demography, group task, relevancy. Main component regression test results showed F count value of 7,438 with significance level of 0,000 (less than 5%). Since significance were less than 0,005 then there were independent variables influences to dependent variables altogether. Where as from partial test results we found that partial influences were strongly significant from personal characteristio variable, argument ability, and assignment perception to *social loafing*. There were also significant partial influences from demografi groups variables to *social loafing*. Significantly adequate influencing variables were communication and interrelatedness and group task to *social loafing*. Variables that did not have significant influences to *social loafing* were norm and involvement and discussion ability and groups size variable. Research results showed that *social loafing* phenomena on students in the category of "did not have *social loafing* phenomena" were 4 people (3,1%), category of "adequate *social loafing* phenomena" were 95 people (74,8%), and in the category of "strongly *social loafing* phenomena" were 28 people (22%).

It was expected that this research could give input for university level instructors or lecturers to understand interaction process happened in the class, so that disadvantage conditions such as *social loafing* in teaching process can be avoided.